

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan penelitian berupa kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Alat untuk mengolah data yang diperoleh yaitu dengan statistika deskriptif untuk menggambarkan data yang diperoleh, dan statistika inferensial (statistik induksi) disisi lain untuk mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah UIN Antasari Banjarmasin yaitu di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM 4,5 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

¹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 14.

² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2012), hlm. 2.

Populasi merupakan suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Sedangkan sampel merupakan himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki.³

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2013 yang telah menjalani perkuliahan selama enam (6) semester, KKN selama satu (1) semester, dan tugas akhir (skripsi) selama 1-2 semester dan dinyatakan aktif. Keadaan ini memungkinkan bagi responden untuk memberikan penilaian pada setiap item yang disediakan secara relevan dan jelas. Data populasi diambil dari informasi bagian mikwa pusat UIN Antasari Banjarmasin yang telah di olah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Frekuensi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi 2013

Jurusan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Hukum Tata Negara	9	8	17
Ekonomi Syariah	35	62	97
Hukum Keluarga	37	30	67
Perbankan Syariah	51	78	129
Muamalah	7	9	16
Perbandingan Mazhab	5	4	9
Jumlah	144	191	335

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Sampel merupakan himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki.⁴ Sedangkan penentuan sampel dari

³ Kadir, *Statistika Terapan, Konsep, Contoh dan Analisis dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 118.

⁴ *Ibid.*, hlm. 118.

kuesioner yang disebarakan menggunakan sampel probabiliti, dimana setiap anggota diberikan peluang yang sama.⁵ Metode yang digunakan yaitu metode acak (*random*) dari jumlah sampel yang ada dengan didasari bahwa keadaan anggota populasi yang bersifat homogen.

Rescoe dalam buku *Research Methods For Business*, memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian, diantaranya apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen+ dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.⁶

Untuk menentukan ukuran sampel minimal penelitian dari populasi digunakan teknik sampling dengan menggunakan rumus *Slovin*.⁷

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) = 10%

Perhitungan jumlah sampel dari populasi sebanyak 335 sebagai berikut:

⁵ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 8.

⁶ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 131-132.

⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis (pendekatan Filosofi dan Praktis)*, (Jakarta: PT.Indeks, 2009), hlm. 61.

$$n = \frac{335}{1+335 (0.10)^2}$$

$$n = \frac{335}{1+3,35}$$

$$n = \frac{335}{4,35}$$

$$n = 77,01149$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 78 mahasiswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Variabel Kualitas Jasa (X) dan Kepuasan mahasiswa (Y)
- b. Profil Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) terkhusus pada
pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

2. Sumber data

Sumber data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik studi.⁸ Sumber data primer adalah responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) UIN Antasari Banjarmasin yang memenuhi kriteria yaitu berada di semester 8 (delapan). Selain itu, untuk melengkapi dan menyempurnakan data maka digali pula sumber data lain berupa dokumen institusi, buku yang di terbitkan oleh UIN antasari Banjarmasin yang terkait dengan institusi.

⁸ Uma Sekaran, *op. cit.*, hlm. 60.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari suatu masalah atau variabel penelitian.⁹ Instrumen yang digunakan

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.¹⁰ Jika survei terbatas di suatu daerah lokal, dan organisasi maka cara yang baik untuk memperoleh data adalah dengan memberikan kuesioner secara pribadi.¹¹ Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei kategori *self-administered survey*, yakni mengumpulkan data primer dengan cara memberikan pertanyaan/ Pernyataan kepada responden secara langsung dengan menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner.

2. Studi Dokumen

Merupakan kajian dokumen terkait data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi terkait.

F. Desain Pengukuran

1. Skala Pengukuran

Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda. Skala pengukuran data menggunakan skala ordinal. *Ordinal scale is a scale that*

⁹ Kadir, *op. cit.*, hlm. 23.

¹⁰ Uma Sekaran, *op. cit.*, hlm. 82.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 82.

*allows a respondent to express relative magnitude between the answer to a question. As such, it is easy determine "higher than/lower than", "more important/less important".*¹² (skala ordinal merupakan skala yang memberikan jarak/jenjang jawaban untuk setiap pertanyaan. Seperti "paling tinggi/paling rendah", "sangat penting/kurang penting"). Skala yang di gunakan dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat tinggi).¹³ Skala pengukuran instrumen yang digunakan adalah skala Likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu dengan menggunakan pernyataan negatif di beri skor 1, 2, 3, 4, 5.¹⁴

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No.	Alternatif Tanggapan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Pengambilan kesimpulan dari setiap variabel dari alternatif tanggapan dapat dilakukan dengan membuat garis interval pengambilan keputusan.¹⁵ Setelah itu menghitung rata-rata skor tanggapan untuk setiap variabel. Nilai ini akan menunjukkan tingkat kualitas variabel yang diukur. Garis interval dibuat dengan rumus sebagai berikut:

¹² Joseph F. Hair, Robert P. Bush, David J. Ortinau, *Marketing Research: Within a Changing Information Environment* (New York: McGraw-Hill, 2003) hlm. 387.

¹³ Syofian Siregar, *op. cit.*, hlm. 135.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 138.

¹⁵ Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: AIFABETA, 2006), hlm. 79.

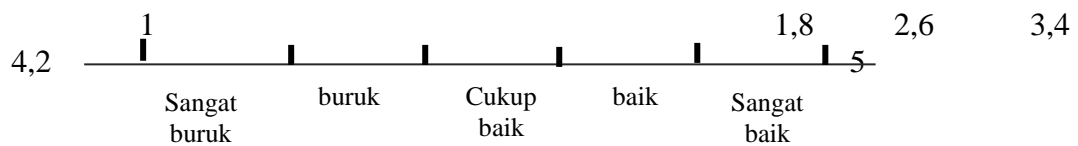
Min : 1

Max : 5

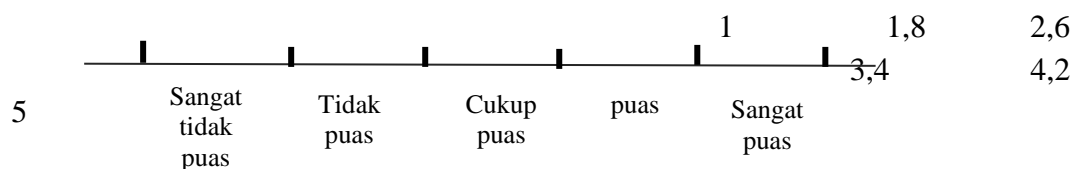
Interval : Max – min : jumlah tanggapan

$$5 - 1 : 5 = 0,8$$

Dengan menggunakan interval 0,8 untuk setiap interval, maka garis pengambilan keputusan untuk variabel independen dapat dijelaskan pada garis interval dibawah ini:



Garis pengambilan keputusan untuk variabel dependen dapat dijelaskan pada garis interval dibawah ini:



2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Pengukuran Data	Skala Pengukuran Instrumen
Kualitas Jasa (X)	Kualitas Pendidikan (X1)	1. Kualitas Pendidikan yang didapatkan Mahasiswa yang diukur lewat kompetensi mahasiswa	1	Ordinal 1-5	Likert

		2. Kompetensi sebagian besar dosen di bidangnya	2		
		3. Peluang mendapatkan nilai bagus apabila bekerja keras (objektif)	3		
		4. Kemungkinan studi bisa mempersiapkan mahasiswa untuk karir di masa depan	4		
		5. Kelayakan persyaratan program studi	5		
		6. Kemungkinan mengembangkan kemampuan mahasiswa (minat dan bakat)	6		
		7. Kualitas materi yang ditekankan di setiap mata kuliah	7		
	Pengajaran (X2)	1. Perhatian personal yang didapatkan mahasiswa dari dosen	8	Ordinal 1-5	Likert
		2. Perhatian dosen pada kebutuhan dan minat mahasiswa	9		
		3. Kesiediaan dosen untuk berdiskusi dengan mahasiswa di luar jam kelas	10		
		4. Cara dosen berbicara kepada mahasiswa ketika mahasiswa meminta tolong	11		
		5. Kesempatan berpartisipasi dalam diskusi kelas mengenai materi kuliah	12		
		6. Kesempatan untuk mengenal dosen	13		
		7. Tingkat kejelasan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan	14		
	Fasilitas Kampus (X3)	1. Tempat yang disediakan bagi para mahasiswa untuk bersantai	15		
		2. Jumlah dan ketersediaan fasilitas perpustakaan	16		
		3. Kebersihan dan ketersediaan sebagian besar fasilitas yang digunakan mahasiswa	17		
		4. Ketersediaan tempat tenang yang bagus untuk belajar	18		

Lanjutan Tabel 3.3

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Pengukuran Data	Skala Pengukuran Instrumen
	Fasilitas Kampus (X3)	5. Perhatian terhadap kenyamanan mahasiswa di luar kelas	19	Ordinal 1-5	Likert
		6. Ketersediaan tempat ibadah untuk mahasiswa	20		
		7. Ketersediaan fasilitas dalam	21		

		ruang kelas			
	Bimbingan Mahasiswa (X4)	1. Perhatian dosen pembimbing terhadap kemajuan mahasiswa bimbingannya	22	Ordinal 1-5	Likert
		2. Kesiediaan dan kemampuan sebagian besar dosen pembimbing untuk membantu mahasiswa	23, 24, 25		
		3. Kemudahan dalam menyampaikan keluhan dan permasalahan kuliah	26		
Kepuasan Mahasiswa (Y)		1. Pengungkapan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan FSEI	27	Ordinal 1-5	Likert
		2. Kesesuaian harapan dengan pelayanan yang diterima mahasiswa	28		
		3. Penggunaan institusi ideal yang serupa sebagai perbandingan FSEI	29		

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau biasa disebut variabel independen, stimulus, prediktor, dan antiseden merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.¹⁶ Variabel bebas yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Kualitas jasa yang meliputi: Variabel kualitas jasa (X1), Pengajaran (X2), Fasilitas Kampus (X3), dan Bimbingan Mahasiswa (X4).

2. Variabel Tak Bebas/Terikat (Y)

¹⁶ Kadir, *op. cit.*, hlm. 8.

Variabel tak bebas atau biasa disebut variabel dependen, respon, atau kriteria merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain.¹⁷ Variabel tak bebas yang dianalisis yaitu variabel kepuasan mahasiswa (Y).

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang telah dikumpulkan tersebut ke dalam pengolahan data. Untuk pengolahan data dalam penelitian ini maka dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu meneliti kembali data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangan dalam rangka proses penyusunan
2. Klasifikasi, yaitu data yang telah diedit kemudian dikelompokkan dan diklasifikasikan dalam bagian-bagian tertentu yang bersifat kuantitatif
3. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data-data dimasukkan ke dalam tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliable* (handal), maka perlu di uji validitas dan uji reliabilitas atas butir-butir pernyataan pada kuesioner
4. Pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data

¹⁷ *Ibid.*,

5. Mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian
6. Pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi yang dibuat, apakah proposisi tersebut diterima atau ditolak
7. Interpretasi data, yaitu memberikan interpretasi dan penjelasan terhadap data yang masih kurang jelas agar mudah dipahami.

I. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis data dilakukan melalui dua tahap yang terdiri dari analisis diskritif, dan analisis statistik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.¹⁸ Analisis ini bersifat penjelasan tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir. Salah satu bidang studi deskriptif yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik.¹⁹ Deskripsi data yang digunakan yaitu ukuran tendensi sentral.²⁰

¹⁸ Syofian Siregar, *op. cit.*, hlm. 2.

¹⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2007), hlm. 30.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 31.

Central tendency is which indicates those points at which score tend to be concentrated. There are three measure of central tendency: the mean, the median, and the mode.²¹ (tendensi sentral menunjukkan dimana titik cenderung terkonsentrasi yang terdiri dari mean, median, dan modus).

- a. The mean is affected by both the value and the position of each score. It is the sum of the scores divided by the number of score²² (mean dipengaruhi oleh nilai dan posisi masing-masing skor. Mean dapat diketahui dengan membagi jumlah skor dengan banyaknya skor)
- b. The median is the middle score; half the score fall above the median and half below²³ (median merupakan nilai tengah; sebagian data berada diatas median dan sebagian dibawah).
- c. The mode is the score most the frequently received.²⁴ (modus adalah nilai yang paling sering muncul)

Peneliti juga memasukkan satu ukuran variabilitas yaitu standar deviasi. Ini untuk mengetahui kemungkinan data menyimpang dari nilai rata-ratanya. *Standard deviation indicates the amount that all the scores differ of deviate from the mean- the more the scores differ from the mean, the higher the standard deviation.*²⁵ (standar deviasi menunjukkan tingkat skor penyimpangan dari mean, semakin tinggi tingkat penyimpangannya, semakin tinggi standar deviasinya).

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala likert untuk dianalisis dengan perhitungan statistik

²¹ Ted A. Baumgartner, Andrew S. Jackson, Matthew T. Mahar, David A. Rowe, *Measurement for Evaluation In Physical Education and Exercise Science* (New York: McGraw-Hill, 2003), hlm. 40

²² *Ibid.*, hlm. 43.

²³ *Ibid.*, hlm. 41.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 40.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 44.

terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak.

a. Pengujian Instrument

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menyatakan sejauhmana data yang didapatkan melalui instrument penelitian (kuesioner akan mengukur apa yang ingin diukur.²⁶ Dengan menggunakan jenis validitas berupa validitas konstruk yang artinya validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.²⁷ Suatu instrument penelitian dikatakan valid, bila Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.²⁸

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁹ Dengan menggunakan metode Alpha Cronbach, maka suatu

²⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan ilmu sosial Lainnya* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 257.

²⁷ Syofian Siregar, *op. cit.*, hlm. 163.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 164.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 173.

kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* > (lebih dari) 0,6.³⁰

b. Uji Hipotesis

1) Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat kecil biasa (*Ordinary Last Squares/ LOS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bisa yang terbaik (*best Linear Unbias Estimator / BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik.³¹ Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 23 *for windows*. Uji asumsi klasik tersebut antara lain :

a) Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data untuk bisa melanjutkan penelitian.

(1) Uji Normalitas dengan Q-Q Plot

Plot atau disebut Q-Q Plot dapat digunakan untuk menguji asumsi normalitas. Plot ini dapat dibentuk dari distribusi marginal sampel pada setiap variabel. Sebuah plot dari kuartil-kuartil sampel yang terobservasi akan membentuk distribusi normal. Jika kumpulan titik-

³⁰ *Ibid.*, hlm. 178.

³¹ Sulianto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63.

titik mendekati garis lurus (garis diagonal), maka asumsi normalitas dapat diperoleh, sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka data tidak terdistribusi normal.³²

(2) Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogrov-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai $D_o \leq D\text{-tabel}$ maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai $D_o > D\text{-tabel}$ maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov dengan aplikasi SPSS, memiliki kriteria penerimaan dengan melihat output dari hasil uji normalitas melalui nilai signifikansinya (Asymp.sig). Apabila tingkat signifikansi (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya apabila tingkat signifikansi (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.³³

b) Uji Multikolinearitas

³² Kadir, *op. cit.*, hlm. 151.

³³ *Ibid.*, hlm. 147-148.

Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna sehingga menimbulkan koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar *error*-nya tidak terhingga.³⁴ Apabila nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.³⁵

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.³⁶ Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *Scatterplot*. Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat scatterplot yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.³⁷

2) Analisis Inferensial Regresi Linier Berganda

Pengujian Hipotesis dimaksudkan untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.³⁸ Pengujian statistik baik menolak ataupun menerima tidak dimaksudkan untuk membuktikan bahwa sesuatu benar atau absolut,

³⁴ Suharyadi dan Purwanto, *op. cit.*, hlm. 231.

³⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 131.

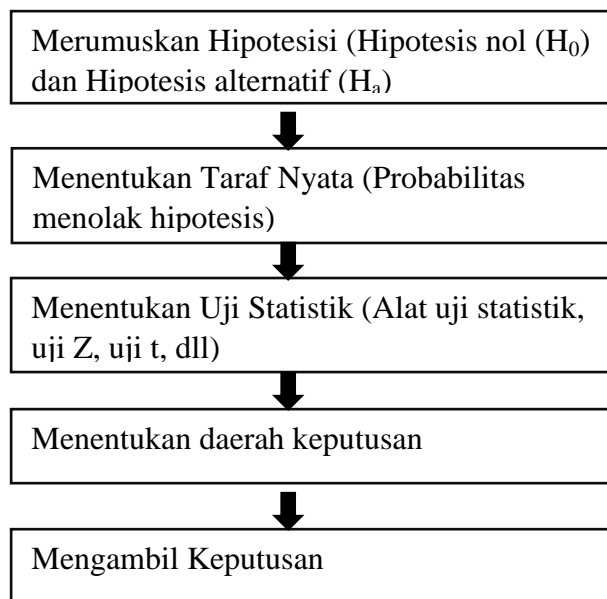
³⁶ *Ibid.*, hlm. 131.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 139.

³⁸ Suharyadi dan Purwanto, *op. cit.*, hlm. 83.

tetapi untuk memberikan “bukti yang cukup” untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Sedangkan Prosedur menentukan keputusan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:³⁹

Gambar 3.1
Tahap Pengujian Hipotesis



Untuk mempermudah dalam pengambilan apakah menolak atau menerima hipotesis, maka di gunakan software berupa SPSS 23 *for Windows* yang mampu menganalisis data secara otomatis yang mampu memenuhi prosedur di atas secara bersama-sama.

Analisa statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua *atau* lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai

³⁹ *Ibid.*, hlm. 83.

dari variabel tergantung (dependen), bila 2 atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (diubah nilainya).

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang ditentukan, maka terlebih dulu di buat persamaan regresi berganda. Bentuk umum persamaan regresi untuk k variabel independen dapat dirumuskan sebagai berikut:⁴⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k$$

Dalam hal ini, maka peneliti merumuskan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Mahasiswa

a = Konstanta

$b_1b_2b_3b_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Kualitas Pendidikan

X_2 = Pengajaran

X_3 = Fasilitas Kampus

X_4 = Bimbingan Mahasiswa

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan susunan sebagai berikut:

a) Uji T (Uji Parsial)

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 210.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Statistik t dihitung dari formula sebagai berikut:⁴¹

$$T = (b_i - 0) / S = b_i / S$$

Dimana S = deviasi standar, yang dihitung dari akar varians.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- *Quick look*. Bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan adalah 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis: apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁴²

b) Uji F (Uji Simultan)

⁴¹ Mudrajad Kuncoro, *op. cit.*, hlm. 81.

⁴² *Ibid.*, hlm. 82.

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁴³

Cara melakukan uji F dengan cara sebagai berikut:⁴⁴

- *Quick look*. Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 yang menyatakan $b_1 = b_2 = \dots b_k = 0$ dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel independen.
- Membandingkan nilai f hasil perhitungan dengan nilai f menurut tabel. Bila nilai f hasil perhitungan lebih besar daripada nilai f menurut tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c) Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Duwi Priyatno (2011) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung.⁴⁵

Nilai Adjusted R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap

⁴³ *Ibid.*,

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 83.

⁴⁵ Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta; Mediakpm, 2011), hlm. 63.

variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 50.